

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II RT. 9/RW. 10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. DKI Jakarta 13120. SMK Negeri 40 Jakarta dipilih, karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut prestasi belajar siswanya rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung pada bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama, yaitu konsep diri (X1), variabel bebas kedua, yaitu motivasi berprestasi (X2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Nana Syaodih mengatakan:

Metode *survey* adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang⁴⁹.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”⁵⁰.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 56

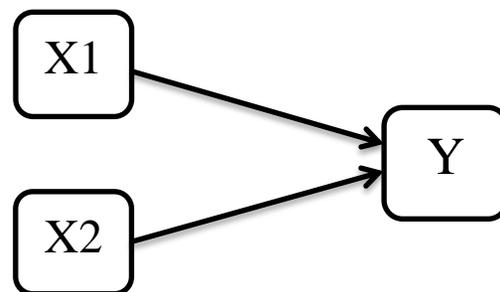
Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Konsep Diri

Variabel Bebas (X_2) : Motivasi Berprestasi

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Dalam melakukan penelitian, tidak dapat dipisahkan dari populasi dan sampling. Karena untuk mendapatkan data yang diteliti, peneliti harus menentukan populasi yang akan dijadikan sample. Dalam hal ini, sumber data yang dipilih harus mempunyai masalah yang nantinya akan diteliti oleh peneliti.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 169 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Seluruh siswa kelas XI dipilih sebagai populasi terjangkau karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu kelas XI telah melewati satu tahun di kelas X dan telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL), sehingga kelas XI mempunyai konsep diri dan motivasi berprestasi yang sudah terbentuk.

Sedangkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵². Kemudian, berdasarkan tabel penentuan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80

⁵² *Ibid.*, hlm. 81

sampel dari Issac dan Michael⁵³ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III. 1
Perincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Adm. Perkantoran	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Akuntansi 1	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Akuntansi 2	36	$36/169 \times 114 = 24$
XI Multimedia	32	$32/169 \times 114 = 22$
XI Pemasaran	29	$29/169 \times 114 = 20$
Total	169	114

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan karena pertimbangan bahwa semua populasi mempunyai kesempatan yang untuk dipilih tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 87

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu konsep diri (Variabel X_1), motivasi berprestasi (Variabel X_2) dan prestasi belajar (Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari seluruh usaha yang dilakukan oleh siswa dengan ditandai dengan nilai-nilai yang diterima pada waktu pembagian raport.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan 3 indikator, yaitu indikator pertama adalah kognitif, indikator kedua adalah afektif dan indikator ketiga adalah psikomotor. Prestasi belajar siswa dibuktikan dengan melakukan beberapa tes sesuai dengan mata pelajaran sebagai tahap evaluasi selama siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran tentang dirinya sendiri dapat berubah seiring dengan pengalaman yang didapat orang tersebut dan yang dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan, teman sebaya, hingga sekolah.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu indikator pertama adalah keyakinan, indikator kedua adalah pandangan dan indikator ketiga adalah penilaian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrument konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator konsep diri. Kisi-kisi instrument konsep diri dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2
Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Butir Uji Coba		<i>Drop</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keyakinan	7	3	1	1-7	8,9	1-7	8,9
Pandangan	11-17	18-21	2	11-17	18,19	10-16	17,18

Penilaian	22-25	26,27	1	22-25	26	19-22	23
-----------	-------	-------	---	-------	----	-------	----

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel konsep diri yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 54$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁵⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{55}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{56}$$

Keterangan :

Si^2	= Simpangan baku
n	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0.41$, $St^2 = 104.22$ dan r_{ii} sebesar 0,8652 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal.106). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

⁵⁶Asep Saepul & E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

3. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai dengan harapan untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi dapat diukur melalui indikator menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, menyukai pekerjaan yang menantang, menerima umpan balik dengan segera dan senang bersaing untuk mengungguli orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrument motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrument motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III. 4

Tabel III. 4

Kisi – kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Butir Uji Coba		<i>Drop</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1-3	4,5	-	1-3	4,5	1-3	4,5
Menyukai pekerjaan yang menantang	6-9	10-12	9	6-8	10-12	6-8	9-11
Menerima umpan balik dengan segera	13-16	17	-	13-16	17	12-15	16
Senang bersaing untuk mengungguli orang lain	18-21	22-25	21,23	18-20	22,24, 25	17-19	20-22

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu

(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5 berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berprestasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi berprestasi yang terlihat pada tabel III. 4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi berprestasi sebagaimana tercantum pada tabel III. 5. Apabila konsep

instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 57$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 58$$

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{59}$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0.42$, $St^2 = 87.57$ dan r_{ii} sebesar 0.8506 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 hal. 114). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi berprestasi.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁹Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Lilliefors* pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik:

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0 =$ Regresi linier

$H_1 =$ Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)_{*}}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-

Tuna Cocok(TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \frac{\sum Y^2}{n} - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu *predictor*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X^{60}$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi berprestasi (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 61$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶¹Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi berprestasi (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{62}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak ⁶³

⁶²Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

⁶³*Ibid.*, hlm. 184.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besar persentase variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{64}.$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.